

**PERANAN
KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS PENDAIS
DALAM
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR**

**(Studi Kasus Tentang Pengembangan Kemampuan Profesional Guru
Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Sukamenak II dan
Sekolah Dasar Margahayu XIII, Kecamatan Margahayu – Kabupaten Bandung)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan**



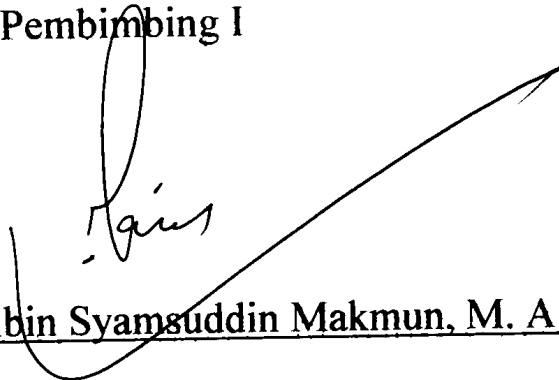
Oleh :

**MUNIPAH
NIM : 019506**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2003**

Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Tahap II
Pada Program Studi Administrasi Pendidikan

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abin', is written over a large, sweeping checkmark that extends from the center towards the upper right corner of the page.

Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, M. A.

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djam'an', is written in a cursive style with a horizontal line underneath.

Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M.A.

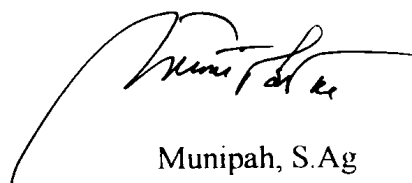
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Kerja Sama Kepala Sekolah dan Pengawas Pendaids Dalam Pengembangan Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar “ ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 7 November 2003

Yang membuat pernyataan



Munipah, S.Ag



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadhirat Allah Subhaanahu wa ta'ala, karena atas Rahmat serta Karunia-Nya, penulis dengan segala keterbatasan dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan judul “ *Peranan Kepala Sekolah dan Pengawas Pendaids dalam Pengembangan Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam* “. (Studi Kasus Tentang Pengembangan Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sukamenak II dan Sekolah Dasar Margahayu XII, Cabang Dinas Kecamatan Margahayu – Kabupaten Bandung).

Dalam Tesis ini dikemukakan bagaimana peranan Kepala Sekolah dan Pengawas Pendaids dalam pengembangan kemampuan profesional Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) di SDN Sukamenak II dan SDN Margahayu XIII.

Adapun hal-hal yang dibahas berkenaan dengan fokus penelitian tersebut, mencakup : Kegiatan Kepala Sekolah dalam tugasnya sebagai pemimpin pendidikan, manajer, administrator, dan supervisor dalam pengembangan kemampuan profesional GPAI, kegiatan Pengawas Pendaids dalam peranannya sebagai supervisor dalam pengembangan kemampuan profesional GPAI, kegiatan kerjasama Kepala Sekolah dan Pengawas Pendaids dalam pengembangan kemampuan profesional GPAI, dan respons/ tanggapan GPAI tentang kerja sama Kepala Sekolah dan Pengawas Pendaids dalam pengembangan kemampuan profesional GPAI.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Respondensnya adalah kepala SDN Sukamenak II, Kepala SDN Margahayu XIII, Pengawas Pendaids Kec. Margahayu, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Sukamenak II dan Guru Pendidikan Agama Islam SDN Margahayu XIII.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak sesempurna seperti yang diharapkan. Baik teknik penulisan maupun pengutaraan kajian yang menjadi materi pokok penyusunan Tesis dengan judul tersebut di atas. Berhubung dengan kemampuan penulis yang sangat terbatas dalam mengkaji sumber (literature). Akan tetapi penulis telah berusaha seoptimal mungkin. Untuk itu penulis menunggu kritik dan saran untuk memperbaiki penulisan Tesis ini.

Selanjutnya dalam penelitian dan penulisan ini banyak sekali mendapat dorongan baik moril maupun meteril dari semua pihak. Serta dukungan dan motivasi

selama penulis menempuh studi di Program Pasca Sarjana UPI. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

Pertama, Bapak Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsudin Makmun, M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M. A. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh bijaksana, keikhlasan serta ketulusan hati, sehingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kedua, seluruh Dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis sehingga menambah wawasan dan pengalaman yang sangat berharga. Juga kepada seluruh staf administrasi yang telah membantu kelancaran studi penulis.

Ketiga, Bapak Drs. H. Moch. Idjudin SP.M.M.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengikuti kuliah di PPS UPI.

Keempat, Bapak Drs. H. Chairul Baridien, MBA.MM. selaku Kepala Kantor Departemen Agama yang telah memberikan izin penelitian di lingkungan instansi yang dipimpinnya.

Kelima, Bapak Drs. Asep Wahyu, M.M. selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Margahayu, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penulis melakukan penelitian dan penyusunan Tesis ini.

Keenam, Bapak Abdul Djamil (Alm) dan Ibu Muslichah (Almh) yang telah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil, seluruh kakak-kakak dan adik-adik, dan teristimewa putra-putraku Wildan Mukhlisin dan Rizal Alamsyah yang telah memberikan andil dalam membantu kelancaran selama penulis mengikuti studi di Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Ketujuh, Bapak Pengawas Pendais, Bapak Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru di SDN Sukamenak II dan SDN Margahayu XIII, dan rekan-rekan di kelas Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan dorongan untuk menyelesaikan studi tepat pada waktu yang ditargetkan.

Akhirnya penulis panjatkan do'a kepada Allah Swt. semoga segala bantuan baik yang bersifat moril maupun materil yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat ganda, amien.

Bandung, 5 Desember 2003

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Perumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Paradigma Penelitian	14
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	18
A. Kajian Konseptual	
1. Prioritas Pembangunan Pendidikan Nasional	18
2. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia	21
3. Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Permasalahan dan Tantangannya	35
4. Profesionalisasi Tenaga Kependidikan	40
5. Tenaga Kependidikan Islam	48
6. Pengembangan Kemampuan Profesional GPAI	52
7. Peranan Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidis Dalam Pengem- bangan Kemampuan Profesional GPAI	85
8. Pernalan Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembang an Kemamapuan Profesional GPAI	104
9. Teknik-teknik Pembinaan Profesionalisme GPAI	125
B. Tinjauan Hasil Penelitian Yang Relevan	136
BAB III PROSEDUR PENELTIAN	143
A. Metode Penelitian	143
B. Lokasi Penelitian	146
C. Subjek Penelitian	151
D. Teknik Pengumpulan Data	153

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	155
F. Memperoleh Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian	158
G. Analisis Data	161

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	164
1. Kegiatan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kemampuan Profesional GPAI	164
2. Kegiatan Pengawas Pendidis Dalam Pengembangan Kemampuan Profesional GPAI	175
3. Kegiatan Kerjasama Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidis Dalam Pengembangan Kemampuan Profesional GPAI	191
4. Respons/ Tanggapan GPAI terhadap Kegiatan Kerjasama Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dan Pengawas Pendidis Dalam Pengembangan Kemampuan Profesional GPAI	195
B. Pembahasan Temuan Penelitian	205
1. Pokok-pokok Temuan Penelitian	205
2. Pembahasan Pokok-pokok Temuan Penelitian	215

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	239
B. Implikasi	243
C. Rekomendasi	260
DAFTAR PUSTAKA	263
LAMPIRAN	266
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	304



DAFTAR GAMBAR

Nomor :	Halaman :
1.1. Kiprah GPAI Dalam Pengembangan Kemampuan Profesional	15
2.1. Diagnosis Kebutuhan Pengembangan Personal	25
2.2. Model Pengembangan Personal	29
2.3. Tiga Deskripsi Tahap-tahap Karir	31
2.4. Kerangka Kerja Desain Format Program Pengembangan Personal	33
2.5. Matrik Tugas Kepala Sekolah	90
2.6. Model Hubungan Supervisi, Proses Belajar Mengajar dan Hasil Belajar ...	106
2.7. Model Supervisi Pendidikan Sebagai Bagian Dari Sistem Pengajaran	127
2.8. Alur Pembinaan Profesional	129



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor :	Halaman :
01. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	263
02. Pedoman Wawancara	271
03. Angket	273
04. Catatan Hasil Wawancara	294
05. Catatan Hasil Observasi	302
06. Catatan Dokumentasi	303



ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan agama Islam sebagian besar tergantung dari guru sebagai pelaksana kurikulum. Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) merupakan tenaga kependidikan yang berperan aktif dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu, GPAI dituntut memiliki wawasan keguruan yang tepat sesuai dengan kebijakan pendidikan yang berlaku di Departemen Agama R.I. dan Departemen Pendidikan Nasional. Wawasan keguruan tersebut pada dasarnya meliputi wawasan yang menyangkut dengan materi agama dengan wawasan yang menyangkut metodologi penyampaian yang sering disebut dengan wawasan kependidikan.

Dalam rangka meningkatkan wawasan kependidikan guru agama, sejak tahun 1985 telah dilakukan kerja sama antara Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, bahwa secara operasional peningkatan wawasan kependidikan tersebut dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (Pendais).

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang peranan kepala sekolah dan pengawas pendais dalam mengembangkan kemampuan profesional GPAI di sekolah dasar, dengan studi kasus di SDN Sukamenak II dan SDN Margahayu XIII. Penelitian terfokus kepada "Bagaimana peranan kepala sekolah dan pengawas pendais dalam pengembangan kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam (GPAI) di SDN Sukamenak II dan SDN Margahayu XIII, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Dengan populasinya adalah kepala SDN Sukamenak II, kepala SDN Margahayu XIII, Pengawas Pendais Kec. Margahayu, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Sukamenak II dan Guru Pendidikan Agama Islam SDN Margahayu XIII.

Dengan meneliti kegiatan kepala sekolah, kegiatan pengawas pendais, kegiatan kerjasama kepala sekolah dengan Pengawas Pendais, dan respons tanggapan guru pendidikan agama Islam atas kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas pendais dalam pengembangan kemampuan profesional GPAI, maka dari hasil penelitian tersebut dapat diungkapkan, bahwa kerja sama tersebut belum optimal, hal tersebut dapat dilihat dari kinerja pengawas pendais yang terkesan ragu-ragu, dan kepala sekolah yang tidak dapat berupaya mencairkan keragu-raguan tersebut, yang berdampak pada tidak produktifnya kerjasama tersebut.

Dalam meneliti masalah ini, terungkap temuan yang mesti disikapi dengan positif oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam upaya pengembangan kemampuan profesional GPAI ini yaitu, kurangnya koordinasi yang sistematis antara instansi terkait yang bertugas mengembangkan kemampuan profesional tenaga kependidikan tersebut, serta belum terealisasinya SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dalam segi pembinaan, pengawasan dan penilaian teknik Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam.

Pengembangan kemampuan profesional GPAI dapat dijadikan kajian yang bermakna untuk menghasilkan suatu sistem pengembangan kemampuan profesional bagi GPAI sesuai dengan kondisi lingkungannya. "Sistem Pembinaan Profesional" yang dicanangkan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Margahayu dan didukung penuh oleh Pokjawas Kandepag Kabupaten Bandung, yang hendak menyentuh guru pendidikan agama Islam, diharapkan kebijakan tersebut bukan hanya propaganda atau wacana saja. Untuk itu penulis tuangkan dalam bentuk rekomendasi agar ditindak lanjuti oleh pihak yang berwenang.

ABSTRACT

Efficacy of Islam education mostly depends on the teacher as the implementer of curriculum. Teacher of Islam Education represents human resources of education which have a big role in the enhancement of faith in God. Therefore, Teacher of Islam Education is demanded to have a broad teachership knowledge as according to education policy which is going into effect in The Religion Department of Indonesia and The Department of National Education. The Teachership Knowledge basically covers knowledge which is concerning on religion materials that focus on teaching methodologies. It is often referred as educational knowledge.

In order to improve educational knowledge of religion teacher, since 1985, the cooperation between General Director of Basic and secondary, Department of Education and Culture with General Director Of Institutional Department of Islamic Religion has been conducted and operationally the enhancement of educational knowledge is conducted by the Headmaster and Supervisor of Islam education.

Concern on cooperation between Headmaster and Supervisor of Islam Education in Based on that theoretical bases, the writer is interested in the research that developing professional ability of the teacher in elementary school, with case study in SDN Sukamenak II and SDN Margahayu XIII. The research is focused on "How the Headmaster and Supervisor of Islam Education Cooperate in the development of professional ability of teacher of Islam education in SDN Sukamenak II and of SDN Margahayu XIII, District Of Margahayu, Sub-Province of Bandung".

Research method used by the writer is the descriptive analytic method with qualitative approach. The population is the Headmaster of SDN Sukamenak II, Headmaster of SDN Margahayu XIII, Supervisor of Islam education of District of Margahayu, and the Teacher of Islam Education of SDN Margahayu XIII.

By observing the activity of Headmaster, activity of Supervisor of Islam education, activity of Headmasters cooperation and the Teacher's response upon the activity conducted by Headmaster and Supervisor of Islam education in the development of professional ability, hence from the result of that research, it can be revealed that the cooperation has not been optimized. It can be seen from the performance of the supervisor of Islam education that tend to be hesitate, the headmaster who cannot cope with such doubtfulness, therefore it affect the quality of that cooperation.

In observing this problem, it can be found that there are some problems that must be faced positively by various interested parties in the effort of development of professional ability. The problem are the lack of systematic coordination among relevant institution which functions to develop ability of educational human resources, and also the SKB of Minister of Religious affairs and Minister of Education in construction facet, observation and assessment of education technique of teacher of Islam education .

The development of professional ability of Teacher of Islam Education can be formed to become study that produce the development of professional ability system that fit condition of its environment. "The Professional Construction system" which is announced by Branch Head Of Department of Education Margahayu, that intended to improve the quality of Teacher of Islam Education. It is expected that the policy not merely just discourse or propaganda. Therefore, the writer present it in the form of recommendation so that it can be followed up by party in charge.

